

**PENGARUH INVESTASI KOREA SELATAN MELALUI PT. HANKOOK
TIRE INDONESIA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT
JAWA BARAT**

Oleh:

Desri Winarti Sormin

Pembimbing: Drs. Tri Joko Waluyo, M.Si

Bibliografi: 18 Books, 7 journals, 27 websites

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km.12,5

Simp. Baru Pekanbaru 28294

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This research discusses the effect of South Korean Investment through PT. Hankook Tire Indonesia to the economy of West Java's people. Foreign investment becomes the object of research because as a driver of economic growth in Indonesia. Indonesia through BKBM seeks to attract foreign investors to invest in sectors to be developed under the MP3EI plan, including attracting investment from South Korea. PT. Hankook tire is one of the South Korean tire companies investing in West Java. South Korea has an industrial-based economy, one of the provinces in cooperation with South Korea in the industrial sector is West Java. The development of Java Economic Corridor has a theme of National Industry and Service Drivers. West Java plays a very important role in the economic sector at the national level. PT. Hankook tire is one of the South Korean tire companies investing in West Java.

This research is a qualitative research with descriptive analysis method. In analyzing the effect of South Korean investment through PT. Hankook Tire Indonesia. The writer uses a Neoliberal perspective that supported by the concept of Multinational Cooperation (MNCs). The theory used is Foreign Direct Investment (FDI).

The results of this study indicate that South Korean investment through PT. Hankook Tire Indonesia positively influences several sectors of economic development in West Java, including increased foreign investment, local economic development, increased employment and reducing local poverty, as well as the welfare of society in the corporate environment. From this result, known that South Korea's investment through PT. Hankook Tire Indonesia provides benefits to the people's economy in West Java.

Keywords: FDI, West Java, PT. Hankook Tire Indonesia

Pendahuluan

Perkembangan zaman yang pesat, mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia. Hal ini juga berdampak pada negara Indonesia yang kebutuhan masyarakatnya dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Indonesia mengembangkan perekonomian dengan kegiatan kerjasama ekonomi di kanca internasional.

Ekonomi internasional menunjukkan adanya aktivitas ekonomi suatu negara dan negara lain akan membentuk sistem yang lebih besar yaitu sistem ekonomi internasional. Kerjasama ekonomi internasional ini mampu memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan setiap negara, begitu juga dengan Indonesia. Untuk mengoptimalkan kebutuhan tersebut, negara Indonesia membutuhkan dana yang cukup besar. Investasi diharapkan sebagai penggerak pertumbuhan perekonomian Indonesia. Selain mengoptimalkan sumber pembiayaan dalam negeri, pemerintah Indonesia juga mengundang sumber pembiayaan luar negeri salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melakukan Penanaman Modal Asing Langsung (Foreign Direct Investment).

FDI (Foreign Direct Investment) merupakan arus modal internasional dimana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaannya di negara lain (Krugman, 1991). Dengan cara ini perusahaan yang ada di negara asal (biasa disebut ('home country')) bisa mengendalikan perusahaan yang ada di negara tujuan investasi (biasa disebut 'host country') baik sebagian atau seluruhnya. Caranya dengan si penanaman modal membeli perusahaan di luar negeri yang sudah ada atau menyediakan modal unntuk membangun perusahaan baru disana atau membeli sahamnya sekurangnya 10%.

Studi empiris yang dilakukan oleh beberapa ahli telah memperkuat argumen bahwa peranan FDI relatif besar dalam pembangunan suatu negara. Penelitian Terpstra dan Yu (1988)

menemukan bahwa ukuran pasar (market size) yang diukur dengan GDP perkapita, faktor kedekatan geografis negara penerima dan penanam modal, besarnya perusahaan, reaksi oligopolistik merupakan faktor penentu masuknya modal asing ke suatu negara. Penelitian Rana dan Dowling (1988) mengenai pengaruh penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya di negara-negara sedang berkembang, menyimpulkan bahwa modal asing memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan dan tabungan domestik di negara-negara berkembang di Asia.

Sebagai negara yang berkembang Indonesia membuka peluang bagi negara lain untuk menanamkan modalnya secara langsung di Indonesia. Negara-negara yang mendominasi investasi di Indonesia salah satunya ialah Korea Selatan. Dimana Korea Selatan merupakan negara yang terus berinovasi dalam kemajuan teknologi dan informasi, sumber daya manusia juga manajemen yang berkualitas dan industri maju. Korea Selatan memilih Indonesia menjadi partner kerjasamanya karena Indonesia merupakan negara agraris yang terletak di benua Asia bagian Tenggara yang merdeka pada 17 agustus 1945. Indonesia memiliki penduduk sebanyak 252 juta jiwa dengan luas wilayah daratan Indonesia sebesar 1.919.440 km². Dengan luas wilayah yang begitu besar dan sumber daya alam serta sumber daya manusia yang banyak, sehingga Indonesia menjadi penyedia pasar domestik yang besar bagi Korea Selatan.

Hubungan Indonesia-Korea Selatan terjalin sejak pembukaan diplomatik yang terjadi pada tahun 1966 dan terus mengalami perkembangan dan peningkatan dalam berbagai bidang. Kemudian, hubungan kedua negara terutama dalam aspek ekonomi semakin intens dilaksanakan setelah ditandatanganinya deklarasi bersama pembentukan kemitraan strategis (Joint Declaration on Strategic Partnership to Promote Friendship and

Cooperation in the 21st Century) di Jakarta pada tanggal 4-5 Desember 2006. Joint declaration tersebut meliputi 3 pilar kerjasama, yaitu: kerjasama politik dan keamanan; kerjasama ekonomi, perdagangan dan investasi; serta kerjasama sosial budaya. Joint declaration tersebut mendorong kedua negara untuk lebih mempererat persahabatan dan menciptakan kerjasama yang lebih kongkrit. Sejak saat itu, tren investasi dan perdagangan antara kedua negara terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Indonesia melalui BKBM berusaha menarik investor asing untuk berinvestasi didalam sektor yang akan dikembangkan dalam rencana MP3EI, termasuk menarik investasi dari Korea Selatan.

Korea selatan memiliki perekonomian berbasis industri yang dapat dijadikan partner dalam investasi asing demi pengembangan sektor industri Indonesia. Korea Selatan dapat menjadi sumber modal, pengenalan teknologi produksi, dan juga memberikan tenaga ahli. Indonesia dapat menjadi pasar bagi barang-barang industri dari Korea Selatan. Pada tahun 2011, perkembangan investasi mulai dipengaruhi oleh usaha pemerintah Indonesia yang masih di pimpin Presiden Susilo Bambang Yodhoyono untuk memperluas dan Pemerataan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Penyusunan MP3EI dimaksudkan untuk memberikan arah pembangunan ekonomi Indonesia hingga 2025 demi menjadi salah satu negara maju dunia. Perwujudan kualitas pembangunan manusia Indonesia sebagai bangsa yang maju tidak melalui peningkatan pendapatan dan daya beli semata, namun seiring dengan membaiknya pemerataan dan kualitas hidup seluruh bangsa.

Bidang investasi Korea Selatan di Indonesia meliputi retail elektronik, telekomunikasi, konstruksi, otomotif, pertambangan, minyak, penyediaan air bersih, baik hotel, dan industri pengolahan. Salah satu provinsi yang bekerjasama dengan negara Korea Selatan di bidang industri adalah Jawa Barat. Pengembangan Koridor Ekonomi Jawa mempunyai tema Pendorong Industri dan Jasa Nasional. Jawa Barat memainkan peranan sangat penting dalam sektor ekonomi di tingkat

nasional. Sebagian besar pusat-pusat industri nasional dan multinasional, perdagangan, pendidikan dan keunggulan nasional lain ada di Jawa Barat. Infrastruktur di Jawa Barat yang berkembang dengan baik, tanah yang subur serta kedekatan wilayahnya dengan ibukota negara membuat Jawa Barat menjadi pilihan terbaik untuk kegiatan industri nasional dan multinasional guna menjangkau pasar Indonesia dan global.

Karet merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia. Pembangunan Industri pengolahan karet dan industri ban, menjadi program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Ada beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan karet dan industri ban di Jawa Barat. Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan karet dan industri bidang di Jawa Barat adalah PT. Hankook Tire Indonesia.

Hankook Tire merupakan perusahaan yang memproduksi ban mobil, dan produsen ban terbesar di Korea Selatan yang memperluas bisnisnya di Indonesia melalui PT Hankook Tire Indonesia dan di resmikan oleh Presiden Bambang Yodhoyono pada Tanggal 12 September 2013. Hankook memilih industri Delta Silicon Lippo Cikarang sebagai lokasi yang sangat strategis untuk mendistribusikan hasil produknya. Dilihat dari Jarak kawasan industri milik PT Lippo Cikarang (LPCK) itu dengan Pelabuhan Tanjung Priok dan Bandara Soekarno-Hatta hanya sekitar 40 kilometer (km) dan memiliki akses langsung ke tol Cikampek. Realisasi investasi Hankook Tire di Indonesia merupakan salah satu proyek pionir kerjasama Indonesia dengan Korea Selatan. Selain Lotte Chemical (PT. Krakatau Steel-Posco), di mana pada tahun 2012, Korea tercatat sebagai investor terbesar ketiga di Indonesia dengan Foreign Direct Investment (FDI) senilai US\$ 1,9 miliar. Hankook Tire telah memulai kemitraan dan perkembangan mutual dengan Indonesia melalui penyambutan investasi (welcoming ceremony) yang dilakukan pada tanggal 20 Januari 2011. Pabrik ban asal Korea Selatan ini menginvestasikan 350 juta dollar AS

untuk membangun pabrik ban berkapasitas 4,3 juta ban per tahun di Cikarang, Jawa Barat. Hal itu dilakukan sebagai bentuk nyata dalam upaya mengembangkan industri ban nasional.

Kehadiran Hankook semakin memperlancar kerja sama investasi dan perdagangan RI-Korea, dan juga menjadi indikator bahwa Indonesia merupakan tempat investasi yang menarik. Sebagai salah satu emerging market dengan pertumbuhan ekonomi tahunan sekitar 6%, ditopang oleh 250 juta penduduk dan 50 juta kelas menengah, Indonesia benar-benar menjadi pasar yang menggiurkan karena Indonesia mempunyai populasi yang besar akan mobil dan juga manusia. tentunya memiliki peran besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat. Hal ini menjadi menarik dikaji dengan adanya Penanaman Modal Asing dapat membantu pembangunan perekonomian Indonesia khususnya di Provinsi Jawa Barat yang menjadi objek kajian ini.

Keadaan Provinsi Jawa Barat

Korea Selatan merupakan suatu negara yang juga memiliki banyak investasi di Indonesia dari berbagai macam investasi dibidang pabrik pengolahan, elektronik, maupun investasi dibidang lainnya. Aktivitas sektor industri Korea Selatan juga menyediakan peluang dari produktivitas, penanaman modal dan ekspor berbagai macam produk olahan hasil industri Korea Selatan yang tak luput dari dukungan dan peran pemerintah didalamnya.

Keadaan Korea Selatan yang memiliki sumber daya alam yang sedikit membuat negara ini mengambil kebijakan ekonomi nasional yang mengarah ke luar negeri. Satu-satunya strategi ekonomi yang dapat dijalankan oleh Korea Selatan adalah strategi pertumbuhan ekonomi yang mengarah keluar yang didasarkan pada ekspor barang manufaktur padat karya yang merupakan keunggulan komparatif Korea.

Jawa Barat merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki alam dan pemandangan yang indah serta memiliki berbagai potensi yang dapat diberdayakan, antara lain menyangkut Sumber Daya Air, Sumber Daya Alam dan Pemanfaatan Lahan,

Sumber Daya Hutan, Sumber Daya Pesisir dan Laut serta Sumber Daya Perekonomian. Hal inilah yang menjadi alasan beberapa investor asing khususnya Korea Selatan dan beberapa negara lainnya ingin menempatkan modal nya di Jawa Barat.

Provinsi Jawa Barat adalah salah satu daerah industri terbesar di Indonesia karena mampu mengendalikan lebih dari 50 persen kontribusi sektor industri terhadap perekonomian nasional. Dari 74 kawasan industri yang tersebar di Indonesia, diantaranya disumbang dari Provinsi Jawa Barat sebanyak 40 industri. Dilihat dari sisi luas wilayah yang mencapai 31.000 hektar luas industri di dalam negeri maka 23.000 hektar diantaranya berada di Provinsi Jawa Barat.

Perkembangan Sejarah menunjukkan bahwa Propinsi Jawa Barat merupakan Propinsi yang pertama dibentuk di wilayah Indonesia (staatblad Nomor : 378). Propinsi Jawa Barat dibentuk berdasarkan UU No.11 Tahun 1950, tentang Pembentukan Propinsi Jawa Barat. Selama lebih kurang 50 tahun sejak pembentukannya, wilayah Kabupaten/Kota di Jawa Barat baru bertambah 5 wilayah, yakni Kabupaten Subang (1968), Kota Tangerang (1993), Kota Bekasi (1996), Kota Cilegon dan Kota Depok (1999).

Perkembangan PT. Hankook Tire Indonesia

Hankook Tire adalah perusahaan Multinasional yang didirikan pada tahun 1941 di Seoul, Korea, dan mulai memproduksi ban pada tahun 1942 dengan hanya 110.000 ban per tahun. Saat ini Hankook Tire memproduksi 50 juta ban per tahun. Pada tahun 1962, Hankook membuat sejarah Korea ketika mereka mulai mengekspor ban mobil untuk pertama kalinya. Pada tahun 1974, Hankook mengembangkan Radial Passenger Tire pertama mereka di Korea. Pertumbuhan yang terus berlanjut dalam perdagangan luar negeri membantu perusahaan melampaui tingkat \$ 100 juta pada tahun 1980. Pada tahun 1981, Hankook Tire membuka cabang penjualan pertamanya di Amerika Serikat, dan terus berkembang seperti sekarang dengan cabang di 16 negara.

Hankook Tire didirikan oleh Jae Hun Chung pada tahun 1941 sebagai Chosun Tire Company dan diganti namanya menjadi Hankook Tire Manufacturing pada tahun 1968. Kata "Hankook" sendiri menyerupai Korea dalam bahasa Korea (secara harfiah berarti ban Korea). Reputasi Hankook Tire di seluruh dunia sebagian besar berkembang karena ban radial dan produksi ban bias-ply. Perusahaan sekarang memasok ban sebagai peralatan asli ke berbagai mobil. Selain memproduksi sekitar 110.000 juta ban per tahun, perusahaan juga menjual baterai, velg alloy, dan bantalan rem.

Struktur PT. Hankook Tire Indonesia

Fungsi dari struktur organisasi adalah untuk membagi tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap posisi jabatan secara jelas, sehingga dapat terjadi kerja sama setiap anggota organisasi tersebut. Selain itu, pembagian tersebut dimaksudkan untuk menghindari ketimpangan pekerjaan. Oleh karena itu perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis selalu dilengkapi dengan struktur organisasi perusahaan yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan

Struktur organisasi yang ditetapkan oleh PT.Hankook Tire Indonesia mengacu pada bentuk struktur Matrix Structure yaitu yaitu struktur organisasi yang menggabungkan antara struktur fungsional dengan struktur divisional untuk mendapatkan keuntungan dari kedua struktur tersebut dan meminimalkan kekurangan dari masing-masing struktur tersebut. Berikut adalah struktur organisasi Hankook Tire Indonesia.

Visi dan Misi PT. Hankook Tire Indonesia

Perusahaan PT. Hankook Tire Indonesia yang dibangun di Bekasi, Jawa Barat, memiliki beberapa tujuan utama. Tujuan-tujuan tertera jelas di dalam visi-misi yang di miliki PT. Hankook Tire Indonesia, antara Lain.

1. Visi PT. Hankook Tire Indonesia

a. Driving Emotion

PT. Hankook, bertujuan untuk memberikan pengalaman berkendara yang lebih aman, menyenangkan, dan nyaman sejak pengemudi mulai menyalakan mesin. Menciptakan kesan dan antusiasme dengan

berada di balik kemudi merupakan "Driving Emotion" yang ingin kami berikan kepada para pelanggan.

b. Kepuasan Berkendara

Sebuah pengalaman berkendara yang memuaskan merupakan sesuatu yang alami dan setiap orang berhak menikmatinya, hal ini hanya dapat dicapai melalui inovasi global. Dengan pusat-pusat R&D di lima bagian strategis di dunia, desain Hankook merupakan ban yang paling optimal untuk jalan-jalan dan karakteristik para pengemudi dari masing-masing negara. Untuk memenuhi tantangan yang berkembang dalam melindungi lingkungan global, Hankook telah mengembangkan produk-produk ramah lingkungan yang memaksimalkan efisiensi, meningkatkan standar dan memberikan pengalaman berkendara tertinggi.

c. Kebanggaan Berkendara

Melengkapi teknologi canggih, Hankook merasa bangga dengan peduli terhadap lingkungan alam melalui pengembangan pengetahuan ramah lingkungan. Tujuan Hankook adalah untuk selalu selangkah lebih maju dalam mengembangkan teknologi inovatif yang akan menambah nilai dan manfaat mobil ramah lingkungan masa depan.

d. Contributive intergrated stell will

PT. Hankook Tire Indonesia sebagai perusahaan penghasil ban, berusaha berkontribusi dalam berbagai hal seperti perkembangan maupun pertumbuhan perekonomian Indonesia.

2. Misi PT. Hankook Tire Indonesia

a. tetap menjadi pemimpin dalam kepuasan pelanggan, menjadi salah satu merek ban yang paling terkenal, untuk secara konsisten menyediakan produk bermutu tinggi,

b. mempertahankan angkatan kerja yang berpengetahuan luas dan termotivasi, dan untuk mencapai pertumbuhan dan kekuatan yang signifikan.

c. Berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia serta perkembangan kesejahteraan komunikasi lokal Indonesia.

Faktor Pendorong PT. Hankook Tire Indonesia di Jawa Barat

Pemerintah Indonesia dan Korea Selatan setuju untuk mempererat hubungan dalam bidang ekonomi, dan perdagangan. Keputusan tersebut diwujudkan dengan melakukan kerjasama dalam hal penanaman modal. Kerjasama tersebut dilakukan melalui penanaman modal perusahaan-perusahaan dari Korea Selatan di Indonesia. Salah satunya penanaman modal adalah PT. Hankook Tire Indonesia untuk pembangunan pabrik yang nantinya menghasilkan produk-peoduk ban.

Investasi PT Hankook Tire Indonesia di Riau di dukung oleh beberapa faktor yang sangat mendukung dan sangat tergantung kepada keadaan daerah Jawa Barat sebagai tempat investasi yang akan ditawarkan. Nilai investasi PT Hankook ini diciptakan oleh Pemerintah Daerah Jawa Barat .Tergantung keseriusan pemerintah daerah Jawa Barat untuk menciptakan investasi yang kondusif. Pemerintah Jawa Barat memiliki empat faktor yang mendorong keberhasilan PT Hankook Tire Indonesia di Jawa Barat dan berpengaruh dalam menarik investasi Perusahaan-perusahaan lain, yaitu:

1. Jaminan keamanan dan kemudahan izin usaha

Keamanan adalah masalah ketertiban sosial yang mendukung dan menjamin berjalannya investasi dengan aman.

2. Ketersediaan faktor produksi

Dalam proses produksi dikenal adanya faktor produksi. Ada 4 faktor produksi, yaitu alam, tenaga kerja, modal, dan pengusaha. Dari keempat faktor produksi tersebut, Jawa Barat kita memiliki 2 faktor yang melimpah, yaitu alam dan tenaga kerja.

3. Kemudahan urusan.

Kemudahan urusan adalah tidak mempersulit investor dan memberikan kemudahan agar urusannya lancar, sehingga ekonomi daerah bisa bergerak lebih baik setelah investasi masuk.

4. Infrastruktur.

Infrastruktur termasuk jalan tetap mengacu kepada peraturan pusat. Tentunya masih dibutuhkan dana untuk menambah atau memperbaiki infrastruktur di Sumber dalam rangka menarik investor

5. Kondisi wilayah

Hankook memilih industri Delta Silicon Lippo Cikarang sebagai lokasi yang sangat strategis untuk mendistribusikan hasil produknya. Dilihat dari Jarak kawasan industri milik PT Lippo Cikarang (LPCK) itu dengan Pelabuhan Tanjung Priok dan Bandara Soekarno-Hatta hanya sekitar 40 kilometer (km) dan memiliki akses langsung ke tol Cikampek.

Investasi menjadi celah bagi pemerintah daerah untuk memaksimalkan pengelolaan potensi ekonomi di daerah. Investasi akan berperan menunjang pertumbuhan ekonomi di daerah. Untuk meningkatkan investasi maka dibutuhkan beberapa hal, di antaranya promosi, data yang lengkap, aksi jemput bola kepada investor potensial baik di dalam dan luar negeri, dan pemberian kemudahan.

Wilayah Jawa Barat menjadi lokasi penanaman modal terbesar, baik dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA). Populasi yang menjadi pasar di Jawa Barat sendiri melebihi sekitar 42 juta orang yang menjadi bagian dari 18 persen atas 240 juta penduduk Indonesia. Hal tersebut ditambah dengan keberadaan kawasan industri dengan akses langsung ke fasilitas modern serta prasarana yang lengkap membuat Jawa Barat sebagai tujuan investasi terbaik di negeri ini. Korea Selatan mendapat peringkat keempat investasi asing di Jawa Barat.

Hasil dan Pembahasan

Perkembangan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan. Tujuan ialah menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional, adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ialah: pertama, faktor sumber daya alam manusia dalam suatu Negara, Pertumbuhan ekonomi dilihat dari proses pembangunan suatu negara dan sumber daya

alam suatu Negara yang memiliki daya saing dalam peningkatan perekonomian Negara. Kedua, sumber daya manusia sangatlah penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Karena sumber daya alam Negara harus dimanfaatkan oleh keterampilan

Tabel 4.1 PDRB Provinsi Jawa Barat

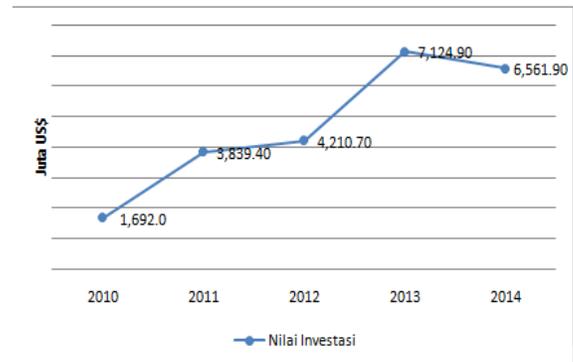
Tahun	PDRB		
	PDRB ADHB	PDRB ADHK	PDRB per Kapita ADHB
2011	1,021,628,597.37	965,622,061.10	20.974.94
2012	1,128,245,684.62	1,028,409,739.51	23,251.17
2013	1,258,989,328.78	1,093,543,545.87	25,272.29
2014	1,385,825,076.49	1,149,216,057.05	27,765.60
2015	1,524,832,201.52	1,207,083,405.74	30,110.13

Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

Pertumbuhan ekonomi tersebut juga didorong oleh kondisi Jawa Barat yang didukung oleh produksi industri pengolahan yang merupakan sektor perekonomian utama di Provinsi Jawa Barat. Dengan terjadinya peningkatan PDRB ADHB industri pengolahan setiap tahunnya dengan nilai 656.236.671.17 Juta Rupiah pada tahun 2015. Dengan berkembangnya sektor industri, aktivitas di sektor-sektor lain akan turut meningkat. Karena sektor industri membutuhkan pasokan bahan baku baik dari sektor pertanian maupun dari sektor lainnya, termasuk hasil dari sektor industri itu sendiri.

Berdasarkan faktor permintaan, PT Hankook Tire Indonesia juga memberikan pengaruh terhadap perkembangan PDRB dalam sisi permintaan luar negeri yang investasi asing langsung (FDI) dan Penyerapan Karet alam Jawa Barat.

Grafik 4.1 Nilai Investasi Penanaman Modal Asing Jawa Barat



Sumber: BKPPMD Jawa Barat

Dari sisi investasi, perusahaan Hankook Tire merupakan perusahaan yang memproduksi ban mobil, dan produsen ban terbesar di Korea Selatan yang memperluas bisnisnya di Indonesia melalui PT Hankook Tire Indonesia dibangun pada tahun 2011 telah memberikan dampak positif terhadap kenaikan nilai investasi asing, khususnya di Jawa Barat nilai investasi pabrik tersebut adalah sebesar 350 juta dollar AS.

Pengembangan Ekonomi Lokal

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan pertumbuhan ekonomi dalam wilayah tersebut (Mudrajat, 2004, h.120).

Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Pembangunan ekonomi daerah dapat dimulai pada pembangunan daerah pedesaan pada umumnya dan sektor pertanian pada khususnya karena keduanya sama sekali tidak bersifat pasif dan sekedar penunjang dalam proses pembangunan ekonomi secara keseluruhan, keduanya harus ditempatkan pada kedudukan yang sebenarnya yakni sebagai unsur yang sangat penting, dinamis dan bahkan sangat menentukan dalam strategi-strategi pembangunan secara keseluruhan, terutama pada negara sedang berkembang yang berpendapatan rendah.

Pembangunan ekonomi pada sektor pertanian merupakan hal sangat penting untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional dibidang pertanian, karet merupakan bahan baku utama perusahaan penghasil ban kendaraan bermotor asal Korea Selatan, Hankook, dengan menyerap 50.000 ton karet masyarakat dan milik negara yang merupakan industri pertanian Jawa Barat pada tahun 2015. Hal ini yang merupakan faktor yang mempengaruhi peningkatan dan ikut membantu produksi karet di Jawa Barat.

PT. Hankook Tire Hankook mendukung pertumbuhan wirausaha di sekitar pabrik, didukung oleh letak yang berada di kawasan industri Cikarang, diantaranya berada di kawasan industri Jababeka ,kawasan industri EJIP ,kawasan industri Hyundai serta kawasan industri Delta Silicon. Hal Ini menyebabkan Cikarang salah satu kota yang menjadi tujuan para perantau untuk mencari pekerjaan , sehingga roda perekonomian di wilayah cikarang berkembang sangat pesat.

Wirausaha di sekitar pabrik baik skala besar maupun skala rumah tangga Dengan potensi pasar dan pengaruh dari perusahaan yang ada di sekitar kawasan indusrti cikarang ada usaha catering ,usaha kos-kosan ,usaha kuliner, usaha laundry ,usaha rental mobil ,bidang property, usaha jual beli rumah,usaha jasa pelatihan, usaha bimbingan belajar ,kursus bahasa , penterjemah, warnet , percetakan ,klinik, usaha jasa penyedia calon tenaga kerja dan usaha lain .

Dengan adanya Invesasi asing tentu memberikan pengaruh positif khususnya bagi masyarakat di sekitarnya. Adanya pertumbuhan ekonomi lokal dapat membuka lapangan kerja baru sehingga mengurangi tingkat pengangguran di sekitar pabrik PT. Hankook Tire Indonesia, Cikarang , selain itu dengan adanya pertumbuhan ekonomi lokal ini tentu dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakat Cikarang.

Angka Tenaga Kerja dan Pengangguran

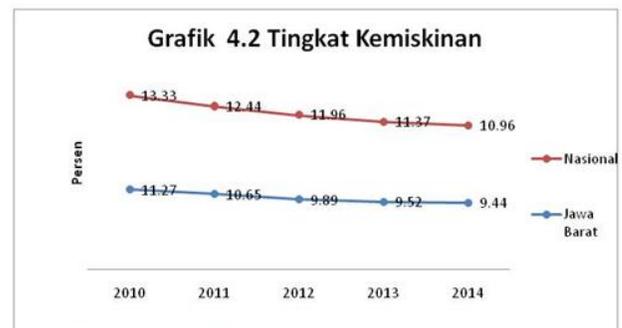
Tabel 4.3 : Perkembangan Tenaga Kerja Lokal PT. Hankook Tire Indonesia dan Angka Pengangguran 2011-2015.

No	Tahun	Tenaga Kerja Lokal	Tingkat Pengangguran (%)
1	2011	1000	9.84
2	2012	1071	9.78
3	2013	1335	8.9
4	2014	1553	8.66
5	2015	2017	8.4

Sumber: Data Olahan PT. Hankook Tire Indonesia, dan Badan Pusat Statistik Jawa Barat

Dengan meningkatnya jumlah tenaga kerja lokal di PT.Hankook Tire Indonesia, tentunya dapat menekan tingkat pengangguran di Jawa Barat. Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2011 tingkat pengangguran di Jawa Barat sebesar 9,78 persen mengalami penurunan pada tahun 2012 menjadi 8,9 persen. Selanjutnya pada tahun 2013 sebesar 8,9 persen dan pada tahun 2014 kembali menurun menjadi 8,66 persen. Dari peningkatan tenaga kerja di PT.Hankook Tire Indonesia tersebut memberi pengaruh pada tingkat pengangguran di Jawa Barat. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan PT.Hankook Tire Indonesia membawa pengaruh yang positif bagi peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat di Jawa Barat.

Tingkat Kemiskinan



Sumber: BPS Jawa Barat (diolah)

Dari peningkatan tenaga kerja di PT.Hankook Tire Indonesia tersebut juga memberi pengaruh pada tingkat kemiskinan di Jawa Barat. Presentase penduduk miskin Provinsi Jawa Barat berfluktuatif dari 11,27 persen pada tahun 2010 dan mencapai 10,96 pada tahun 2014 (Lihat Grafik 4.2. Dalam kurun waktu tersebut tingkat kemiskinan di pedesaan provinsi Jawa Barat in cukup tinggi. Tantangan yang harus dihadapi adalah lambatnya laju penurunan tingkat kemiskinan di provinsi ini, terutama di pedesaan.

Kesejahteraan Masyarakat di Lingkungan Perusahaan

Pengaruh PT. Hankook Tire Indonesia terhadap kesejahteraan masyarakat di lingkungan Perusahaan di kabupaten Bekasi telah membawa pengaruh yang tidak terlalu signifikan bagi Jawa Barat. Di satu sisi terjadi peningkatan PDRB Jawa Barat, namun di sisi lain masih banyak masyarakat membutuhkan bantuan. Keberhasilan suatu perusahaan juga ditentukan oleh adanya tanggung jawab sosial terhadap masyarakat di sekitarnya. PT. Hankook mewujudkan tanggung jawab sosial dalam bentuk barang dan jasa.

PT. Hankook Tire berusaha untuk membangun Corporate Social Responsibility (CSR) ke dalam budaya perusahaan serta aktivitas sehari-hari para karyawan. Untuk mendukung CSR tersebut PT. Hankook menyelenggarakan beberapa program sebagai berikut:

- PT. Hankook Tire setiap tahunnya rutin memberikan bantuan Idul Adha berupa donasi hewan qurban berupa kambing dan sapi, bantuan ini bekerjasama dengan unsur muspika Cikarang Pusat serta tokoh-tokoh agama yang berada disekitar pabrik beroperasi.
- Kegiatan pengobatan gratis serta pemberian vitamin untuk anak-anak yang berada disekitar pabrik, serta anak-anak karyawan, tahun ini Hankook akan memperluas cakupan dari kegiatan ini khususnya di Kabupaten Bekasi. Acara ini rutin diadakan setiap tahunnya, dengan bekerjasama dengan Rumah Sakit Siloam Lippo Cikarang.

- Setiap musim kemarau tiba, hampir sebagian besar masyarakat di Kabupaten Bekasi, khususnya di Cikarang selalu dilanda bencana kekeringan. Untuk itu, PT Hankook Tire Indonesia hadir dalam menjawab kebutuhan tersebut. Perusahaan secara aktif memberikan bantuan air bersih sepanjang musim kemarau.

- Sebagai komitmen yang kuat dibidang lingkungan, PT Hankook Tire Indonesia rutin melakukan kampanye kebersihan dengan melakukan pembersihan sampah bersama karyawan di sepanjang bantaran sungai Kalimalang, kegiatan ini rutin dilakukan setiap tahunnya.

- Untuk memberikan edukasi lingkungan dan kebersihan sejak dini, PT Hankook Tire Indonesia rutin melakukan kampanye lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di beberapa sekolah dasar di Cikarang, Kabupaten Bekasi. Selain itu, tim kampanye PT Hankook Tire Indonesia juga mengajak anak-anak sekolah untuk melakukan praktek cara mencuci tangan yang benar, sikat gigi, jajanan sehat, serta pentingnya menjaga lingkungan.

- Program desa hijau, bersih dan bebas sampah adalah bagian dari program desa binaan berkelanjutan dibidang lingkungan, PT Hankook Tire Indonesia bersama tokoh masyarakat Desa Cicau melakukan binaan cara mengelola sampah, menanam pohon serta menjaga lingkungan agar tetap hijau bersih dan bebas sampah.

- Untuk meningkatkan kebersihan dan semangat belajar anak-anak usia sekolah, PT Hankook Tire Indonesia melakukan renovasi serta pembangunan toilet baru untuk beberapa sekolah dasar (SD) di wilayah Cikarang dan Kabupaten Bekasi. Dalam program ini, PT Hankook Tire Indonesia juga melibatkan karyawan dalam melakukan perbaikan maupun pembangunannya.

- Ban mobil adalah produk utama yang diproduksi oleh Hankook Tire, untuk memberikan pengalaman berkendara bersama produk Hankooki, PT Hankook Tire Indonesia rutin memberikan donasi ban untuk para pemangku kepentingan di Kabupaten Bekasi seperti puskesmas, pemerintah lokal, kepolisian,

LSM, dll Program ini merupakan bagian dari kebijakan Global Hankook Tire.

- Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan anak-anak yatim piatu dan dhuafa, PT Hankook Tire Indonesia mengadakan kegiatan sosial dengan memberikan bantuan ke beberapa rumah panti asuhan yang berada di wilayah Cikarang dan Kabupaten Bekasi. Dalam program ini, melibatkan karyawan internal agar dapat berperan aktif dalam kegiatan sosial untuk berbagi keceriaan untuk sesama.

Pada bulan Desember 2013, PT Hankook Tire Indonesia berhasil memperoleh penghargaan CSR (Corporate Social Responsibility) dari Pemerintah Kabupaten Bekasi, yang Langsung diberikan oleh Bupati Ibu dr. Hj. Neneng Hasanah Yasin, atas komitmen yang kuat dari perusahaan dalam program CSR yang berkelanjutan untuk memberikan pengaruh positif bagi para pemangku kepentingan.

-

Daftar Pustaka

Jurnal

Afrizal dan Rahadi Efendi. 2012. *Pengaruh Investasi PT Adei Plantation Industri Terhadap Pertumbuhan ekonomi Riau tahun 2008-2011*. Dari Jurnal transnasional Universitas Riau vol 4 no 1 edisi Juli 2012

Beneficial Is Foreign Direct Investment for Developing Countries diakses dari : http://www.imf.org/external/pubs/ft/fa_ndd/06/loungani.htm pada 18 Juni 2017

Budiono,S.2011. *Teknologi, Perdagangan Internasional dan Pertumbuhan Ekonomi: Suatu Kajian Ekonomi Klasik ke Perdagangan Internasional Modern*

Foreign Direct Invesment diakses dari <http://e-journal.uajy.ac.id/6589/3/MM201966.pdf>, pada tanggal 16 Juni 2017

Naibaho, Rosanti Irene.2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung Di Indonesia* oleh Roisas diakses dari

<http://eprints.uns.ac.id/8648/3/91800308200902403.pdf> . Diakses 25 Oktober 2017

Warsito, Tulus, *The Post – Crisis Democratization In South Korea: A Case Study of Industrial Relations*, Jurnal Hubungan Internasional Vol.1 No.2: hal 124 edisi Februari 2012

Wahyuni, Daru, “*Perilaku Investasdi Indonesia: Kajian Jangka Pendek dan Jangka Panjang*”, dalam Jurnal Ekonomi & Pendidikan Vol. 2, No. 1, 2004

Buku

A, Harvey David. *Brief History of Neoliberalism* (New York:Oxford University Press, hlm 2, 2005

Bannock, Graham, R.E. Baxter dan Evan Davis. *A Dictionary of Economics*, Inggris: Penguin Books Ltd, 2004

Djarwanto, PS, SE. *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*, Edisi kedua. Liberty: Jogjakarta. Hlm.84, 2013

Friedman, Thomas L.. *Memahami Globalisasi. Lexus dan Pohon Zaitun*, Penerbit ITB : Bandung, 2002

Je Seong Jeon & Yuwanto, *Era Emas Hubungan Indonesia-Korea; Pertukaran Kultural Melalui Investasi dan Migrasi*, Penerbit Buku Kompas, hal 9, 2014

K.J, Holsti. *Inernational Politics: A Frame for Analysis*. New Jersey: Prentice Haller, 1988

Mas’oed, Mohtar, *Ilmu Hubungan Internasional; dan Metodolog*. LP3ES; Jakarta, hlm 98, 1990

Patilima, Hamid. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, Edisi Revisi, Bandung: Alfabeta, 2011

Plano, Jack C. *Kamus Hubungan Internasional* (Jakarta: Putra abardin), hal.7

Robbert, dkk., *Power and Interdepence: World Politics in Transnational* 1997, Brown and Company, Boston, hal ,168

_____.*After Hegemony Cooperation and in the World Political Economy* (Princeton New Jersey: Princeton University Press, 1984), hlm 27.lihat pada Richard W.

- Mansbach & Kirsten I.Rafferty, *Pengantar Politik Global* (Bandung: Nusa Media, 2012), hlm.305
- _____. *Power and Interdependence: World Politics in Transnational*, Brown and Company, Boston, hal ,168 1997,
- Seng, Ann Wang, *Rahasia Bisnis Orang Korea: Keajaiban Ekonomi Di Sungai Hangan*, Jakarta: Hikmah, hal 85, 2007
- Suherman, *Organisasi Internasional dan Integrasi Ekonomi Regional dalam Perspektif Hukum dan Globalisasi*. Ghalia Indonesia : Indonesia, 2003.
- Tambunan, Tulus. 2006, *Iklim Investasi di Indonesia: Masalah, Tantangan dan Potensi*, Artikel dalam www.kadinindonesia.or.id
- Tambunan, T.T.H, *Transformasi Ekonomi di Indonesia Teori dan Penemuan Empiris*. Salemba Empat : Jakarta, 2001
- W, Richard. Mansbach & Kirsten I.Rafferty, *Pengantar Politik Global* (Bandung: Nusa Media, hlm.305, 2012
- Winarno Surakmat, *Pengantar Metode Ilmiah*. Bahan Penerbit IKIP. Bandung, Hlm.25, 1968.
- Yang Seung-Yoo & Mohtar Mas'oeed, *Memahami Politik Korea*, : Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, hal 85, 2005
- Website**
- Foreign Direct Investment diakses dari <http://ejournal.uajy.ac.id/6589/3/M201966.pdf>, pada tanggal 16 Juni 2017
- KBRI, Kerjasama Ekonomi, Situs Kedutaan Besar Republik Indonesia, <http://kbriseoul/index.php/id/2013-01-07-15-02-52/ekonomi>, pada tanggal 23 Mei 2017
- KBRI Seoul. Bilateral RI-Korsel diakses dari <http://kbriseoul.kr/kbriseoul/index.php/id/indokor tanggal 24 Maret 2017>.
- Dusep Malik, *Investasi Korsel Masih Lima Besar*, Situs Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, <http://www.kemenperin.go.id/artikel/Investasi-Korsel-Masih-Lima-Besar>, pada tanggal 25 Maret 2017
- PERCEPATAN DAN PERLUASAN PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA, diakses dari 2011-2025 <http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2012/12/06/master-plan-2011-2025-id0-1354731495.pdf>, pada tanggal 17 Juni 2017
- Jawa Barat dalam Angka 2015, <http://pusdalisbang.jabarprov.go.id/pusdalisbang/berkas/jabardalamangka/54Jawa-Barat-Dalam-Angka-2015.pdf> pada tanggal 17 Juni 2017
- Ibid, hal 5
- Hankook Bangun Pabrik Senilai 350 Juta Dollar AS di Cikarang terdapat dalam <http://www.tribunnews.com/bisnis/2013/09/17/hankook-bangun-pabrik-senilai-350-juta-dollar-as-di-cikarang> pada tanggal 06 April 2016
- Presiden Susilo Bambang Yudhoyono Resmikan Pabrik Ban Asal Korea Selatan PT. Hankook diakses dari <http://www.urbancikarang.com/v2/page.php?halaman=Presiden-Susilo-Bambang-Yudhoyono-Resmikan-Pabrik-Ban-Asal-Korea-Selatan-PT-Hankook>. pada tanggal 06 April 2017
- Daftar Negara Menurut Jumlah Penduduk, https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_negara_menurut_jumlah_penduduk, diakses 09 Juli 2017 <https://www.oecd.org/economy/Overview-Indonesia-2015-Bahasa.pdf> Diakses 15 Oktober 2017
- Public Private Partnerships Infrastructure Projects Plan In Indonesia 2015, http://www.bappenas.go.id/files/data/Sarana_dan_Prasarana/ppp%20book%202015.pdf, diakses 09 Juli 2017
- Peluang Investasi, Kemudahan Sistem Perizinan dan Keringanan Retribusi Oleh Pemerintah, hal 8 http://tataruangpertanahan.com/pdf/pus-taka/bahan_tayangan/71.pdf, diakses 10 Juli 2017

- Presiden Minta Izin Investasi Dipermudah, <http://kps.go.id/presiden-minta-izin-investasidipermudah/>, diakses 21 juni 2017
- Prosedur Perizinan dan Birokrasi Harus Dibenahi, <http://kemenperin.go.id/artikel/10302/Prosedur-Perizinan-dan-Birokrasi-Harus-Dibenahi>, diakses 21 Juni 2017
- Perbedaan Tax Holiday dan Tax Allowance, <http://accounting.binus.ac.id/2015/10/13/perbedaantax-holiday-dan-tax-allowance/>, diakses 11 Juli 2017
- Investasi Asing Dipuji Dunia, BKPM Janjikan Kemudahan Usaha, <http://www.cnnIndonesia.com/ekonomi/20150706101539-92-64559/investasi-asing-dipuji-duniabkpm-janjikan-kemudahan-usaha/>, diakses 10 Juli 2017
- Siaran Pers, Pengembangan Layanan Izin Investasi 3 Jam: Investor Terima 8 Produk Perizinan Plus 1 Surat Booking Tanah, http://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Siaran_Pers_BKPM_01122015_-_Izin_Investasi_3_Jam_Investor_Terima_8_Plus_1.pdf, diakses 10 Juli 2017
- Bilateral RI- Korea Selatan <http://kbriseoul.kr/kbriseoul/index.php/id/indokor>, diakses 12 Juli 2017
- Bilateral RI- Korsel <http://kbriseoul.kr/kbriseoul/index.php/id/indokor>, diakses 11 Juli 2017
- Ketenagakerjaan, <http://kbriseoul.kr/kbriseoul/index.php/id/2013-01-07-15-02-52/ketenagakerjaan>, diakses 20 Agustus 2017
- Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia, “Korea Republik (Korea Republik)” diakses pada tanggal 20 Oktober 2017
- RI-Korsel Tanda Tangan 12 Kesepakatan, <http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/kliping/RI%20Korsel-Rep.pdf>, diakses 11 Juli 2017
- Objek Penelitian, diakses dari <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/454/jbptunikompp-gdl-naslenmerr-22693-3-babiii.pdf>, pada tanggal 03 Oktober 2017
- BPS Dalam Angka 2016, diakses dari http://jabar.bps.go.id/new/website/pdf_publicasi/Jawa-Barat-Dalam-Angka-2014.pdf, pada tanggal 03 Oktober 2017
- Franks Tire Factory, dilihat dari <http://www.frankstirefactory.com/tire-brands/hankook-tires.aspx> , diakses pada tanggal 13 Oktober 2017
- Hankook Bangun Pabrik Senilai 350 Juta Dollar AS di Cikarang terdapat dalam <http://www.tribunnews.com/bisnis/2013/09/17/hankook-bangun-pabrik-senilai-350-juta-dollar-as-di-cikarang> pada tanggal 06 April 2016
- Outlook Karet 2015 dalam <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/epublikasi/outlook/2015/Perkebunan/Outlook> Karet2015/files/assets/common/downloads/Outlook%20Karet%202015.pdf 23 Oktober 2015
- Hasil wawancara dan observasi langsung dengan Bapak Burhan Orion dari PT.Hankook Tire Indonesia pada tanggal 31 Juli 2017, Ibu Ida Nurcaida dari Badan Pusat Statistik Jawa Barat pada tanggal 14 Agustus 2017.
- KBRI Seoul.Bilateral RI-Korsel diakses dari <http://kbriseoul.kr/kbriseoul/index.php/id/indokor> tanggal 24 Maret 2017.